RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA TOKO NEVAN HELMET

David Saturday¹⁾, Adv Widjaja²⁾

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260 E-mail: davidsaturdayy@gmail.com¹⁾, ady.widjaja@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Penjualan merupakan bagian dari pemasaran yang menentukan kelangsungan hidup suatu usaha. Dengan penjualan perusahaan dapat mencapai tujuannya seperti untuk mendapatkan laba dan untuk berkembang. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan tersebut harus bisa mempertahankan volume penjualan harus mengetahui masalah-masalah yang menghambat proses penjualan dan berusaha untuk mengatasinya guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Tujuan yang harus di raih dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem nya dan prosedur penjualan nya yang dilakukan oleh Nevan Helmet. Masalah yang dihadapi oleh Nevan Helmet seperti, belum ada laporan pemesanan, tidak ada laporan retur, tidak ada laporan kredit barang, tidak ada data penjualan cash. Penelitian ini dilakukan di Toko Nevan Helmet Sudimara Ciledug Tangerang, Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan data primer. Data primer dapat diperoleh dengan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan Nevan Helmet, sedangkan data sekunder diperoleh dari intern perusahaan yang berupa dokumen yang telah disusun sebelumnya, teknik penganalisaan data yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara membuat gambaran obyek yang teliti, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penjualan barang pada Nevan Helmet. Dengan adanya sistem ini pemilik dapat mengetahui laporan pengiriman barang apa saja yang sudah dikirim. Dibuatnya sistem informasi yang dapat mengetahui data informasi penjualan kredit.

Kata Kunci: Penjualan Barang, Sistem Informasi, Object Oriented.

1. PENDAHULUAN

Informasi adalah hal yang sangat terpenting dan menjadi kebutuhan pokok bagi pengembangan di perusahaan atau instansinya. Informasi yang cepat, tepat dan akurat pastinya menjadikan perusahaan lebih baik dalam hal pelayanan. Perkembangan teknologi saat ini sangat mendukung untuk menghasilkan informasi dengan lebih mudah dan efisien. Dan sangat memungkinkan untuk menggantikan sistemn yang masih manual menjadi terkomputerisasi.

Demikian yang dirasakan oleh Nevan Helmet yang bergerak dibidang penjualan. Penggunaan sistem yang belum terkomputerisasi dan belum maksimal, sehingga data yang ada pada Nevan Helmet tidak tersimpan dengan rapih.

Berdasar fakta-fakta diatas maka penulis melakukan penelitian lebih lanjutnya menganalisa sistem yang berjalan dan menggumpulkan suatu rancangan sistem informasi Nevan Helmet yang lebih baik bagi pengusahaan. Penulis memilih judul "Rancangan Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Object Oriented pada Nevan Helmet.

Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa. [1].

Penjualan adalah kegiatan untuk menukarkan barang dan jasa khususnya dengan uang. [1].

Penjualan adalah proses menjual, padahal yang dimaksud penjualan dalam laporan laba-rugi adalah hasil menjual atau hasil penjualan (seles) atau jualan. [1].

Penjualan adalah kegiatan manusia yang mengarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.

Penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan. [1].

Sistem adalah sebuah sistem ini terdiri atas beberapa bagian-bagian atau komponen yang saling terpadu untuk mencapai satu tujuan, dan model dasar dari pembentukannya sebuah sistem ini adalah adanya masukan, pengolahan dan keluaran.

Informasi merupakan data setelah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan dapat berupa fakta, nilai yang ada manfaatnya. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi.

Penelitian terdahulu dengan judul Sistem penjualan pada PD. Restu Percetakan, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukman Gozali, Erwin Gunadhi, Rina Kurniawati, penulis merancang sistem informasi penjualan pada PD. Restu Percetakan, dimana jika diterapkan dengan sistem akan dapat membantu mempercepat pengolahan data dan penjualan pada PD. Restu Percetakan. [7].

Pada penelitian yang lainnya juga dengan topik yang sama yang berjudul Sistem penjualan pada Toko Sehat Jaya Elektronik dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Nur Indah. Penelitian ini bertujuan untuk merancang program sistem informasi penjualan vang dapat memudahkan berlangsungnya proses penjualan pada pihak Toko Sehat Jaya Elektroik, baik bagi konsumen maupun pegawai dalam hal bertransaksi. Karena dengan adanya sistem informasi penjualan kemudahan dan keefektifan pun akan didapat guna memaksimalkan penanganan transaksi yang terjadi. [7]

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

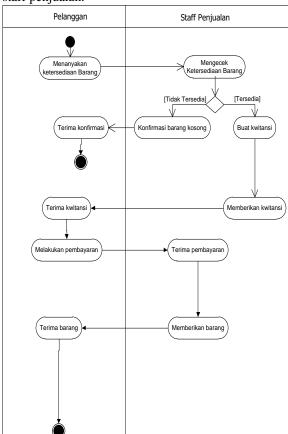
2.1. Analisis Sistem

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pelayanan administratif dan wawancara dengan beberapa pihak terkait pada Toko Nevan Helmet, maka dapat diperoleh gambaran tentang proses yang sudah dilakukan selama ini. Berikut adalah penjelasannya:

2.2. Analisis Proses

a) Proses Penjualan Cash

Pelanggan menanyakan barang yang akan dibeli, apabila barang tidak ada maka staff penjualan memberi konfirmasi bahwa barang kosong, jika barang tersedia maka staff konfirmasi untuk membuat kwitansi, kemudian staff penjualan memberikan kwitansi dan barang kepada pelanggan, kemudian pelanggan menyerahkan uang pembayaran kepada staff penjualan.



Gambar 1. Activity Diagram Penjualan Cash

b) Proses Penjualan Barang

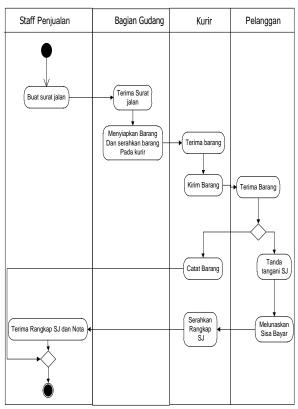
Jika pelanggan membayar secara DP maka *staff* penjualan akan memberikan nota berwarna merah dan melakukan sisa pembayaran jika barang sudah sampai, jika pelanggan membayar lunas maka bagian penjualan akan memberikan nota berwarna putih pada pelanggan.

c) Proses pengiriman

Sesuai dengan nota yang telah dibuat staff penjualan, maka bagian penjualan membuat surat jalan, yang diberikan untuk kurir. Kemudian bagian yang ada di gudang menyiapkan barang yang akan dikirimkan berdasarkan surat jalan, kemudian bagian gudang memerintahkan kepada kurir mengirim barang yang disertai dengan nota dan surat jalan kepada pelanggan.

Jika ada barang yang tidak sesuai atau cacat, maka pelanggan tidak akan menandatangani surat jalan yang telah dibawa kurir, lalu kurir akan mencoret barang yang salah pada surat jalan. Jika sesuai barang yang telah dipesan, maka pelanggan mendandatangani surat jalan tersebut dan membayar sisa pembayaran sesuai dengan nota tersebut.

Kemudian kurir memberikan rangkap surat jalan dan nota untuk di arsipkan staff penjualan sebagai bukti bahwa barang sudah diterima oleh pelanggan.



Gambar 2. Activity Diagram Proses Pengiriman

2.3. Analisis Masalah

Karena sistem penjualan pada Toko Nevan Helmet masih dilaksanakan secara manual, maka ditemukan kendalanya yang dihadapi antaranya:

- a. Penyimpanan lable barang yang telah terjual sering terselip atau hilang
- b. Pemberian harga tidak konsisten
- c. Pegawai kurang teliti dalam pendataan penjualan untuk laporan

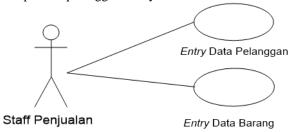
Gambar 3. Analisis Masalah menggunakan Fishbone Diagram

2.4. Use Case Diagram

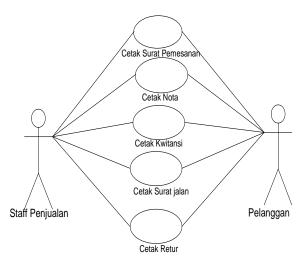
Berdasarkan tahapan identifikasi kebutuhan, maka diusulkan beberapa fungsi atau fitur yang dapat menjadi solusi atas permasalahan pada laporan di Toko Nevan Helmet. Pada Gambar 5, dikelompokkan beberapa fungsi untuk menginput data master, yaitu data pelanggan dan data barang.

Sedangkan untuk transaksi pembuatan surat menyurat disajikan pada Gambar 6. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa ada fungsi untuk mencetak Surat pemesanan, nota, kwitansi, surat jalan, dan retur.

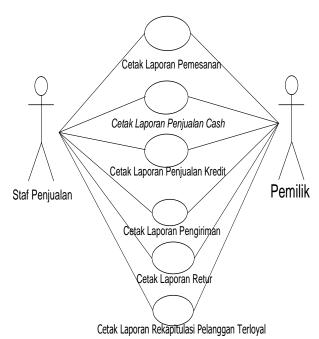
Pada Gambar 7 digambarkan beberapa fungsi pencetakan laporan per periode; yaitu laporan pemesanan, laporan penjualan cash, laporan penjualan kredit, laporan pengiriman, laporan retur dan laporan rekapitulasi pelanggan terloyal.



Pada Gambar 4. Use Case Diagram Entry Data Master



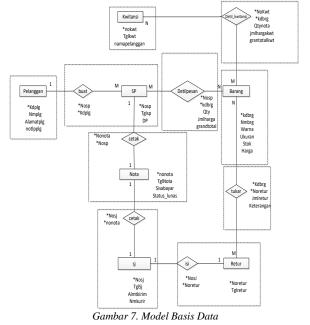
Gambar 5. Use Case Diagram Transaksi



Gambar 6. Use Case Diagram Cetak Laporan

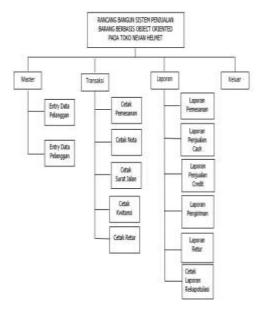
4.1 Model Basis Data

Pada tahapan ini dirancang sebuah model basis data berdasarkan identifikasi kebutuhan dan analisis dokumen yang selama ini digunakan. Pada Gambar 8, dapat dilihat bahwa untuk membangun Sistem Informasi penjualan barang pada Nevan Helmet diperlukan 7 (tujuh) entitas. Ketujuh entitas tersebut, setelah melalui proses transformasi menjadi Logical Record Structured, akan menghasilkan 7 (tujuh) tabel. tujuh tabel tersebut adalah Pelanggan, Surat pesanan, barang, nota, retur, surat jalan.



4.2 Struktur Tampilan Layar

Fungsi-fungsi yang diusulkan pada Gambar 5, 6, dan 7 dijadikan dasar untuk membuat rancangan layar. Setiap fungsi memiliki masukan dan atau keluaran. Rancangan dari masukan dan keluaran disesuaikan dengan identifikasi kebutuhan dan analisis dokumen yang ada pada sistem berjalan (*as is system*). Struktur dari tampilan layar sistem informasi pelayanan umum yang diusulkan, disajikan pada Gambar 9.

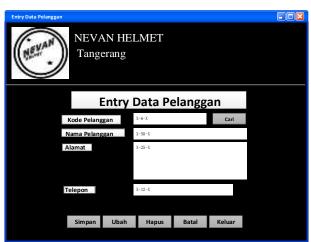


Gambar 8. Struktur Tampilan Layar Rancangan Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Nevan Helmet

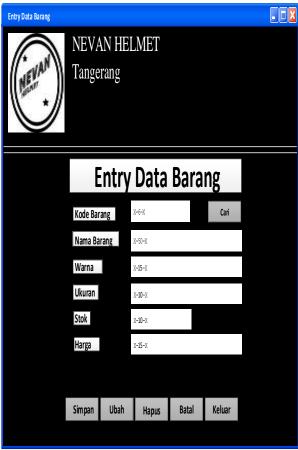
4.3 Rancangan Layar



Gambar 9. Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 10. Rancangan Layar Entri Pelanggan

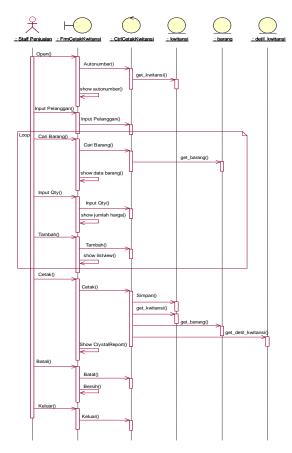


Gambar 11. Rancangan Layar Entri Barang



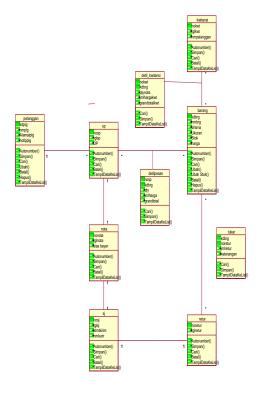
Gambar 12. Rancangan Layar Cetak Nota

4.4 Sequence Diagram

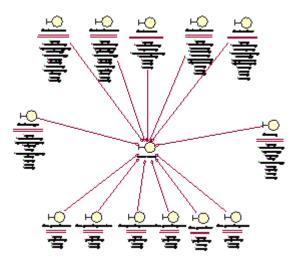


Gambar 13. Sequence Diagram Kwitansi

4.5 Rancangan Class Diagram

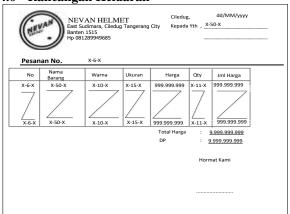


Gambar 14. Entity Class

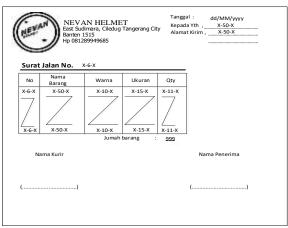


Gambar 15. Boundary Class

4.6 Rancangan Keluaran



Gambar 16. Rancangan Keluaran Pemesanan



Gambar 17. Rancangan Keluaran Surat Jalan

KESIMPULAN 3.

Dengan dibuatkannya Sistem Informasi Penjualan Barang pada Toko Nevan Helmet, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dengan adanya database dapat menyimpan data penjualan yang dapat membantu dalam pembuatan laporan pemesanan.
- b. Dengan sistem ini penjualan yang dapat mengetahui laporan untuk retur, sehingga pemilik tahu apa saja yang diretur.

- c. Dibuatnya sistem informasi yang dapat mengetahui data informasi penjualan kredit.
- d. Dengan adanya sistem ini pemilik dapat mengetahui laporan pengiriman barang apa saja yang sudah dikirim.
- e. Dengan adanya sistem ini, pemilik dapat mengetahui hasil data insformasi penjualan barang secara cash.
- f. Dibuatnya sistem ini agar pemilik dapat mengetahui siapa pelanggan-pelanggan paling sering membeli barang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rangkuti, Freddy. Great Sales For Marketing. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Yakub, Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [3] Hutahaean, Jeperson, Konsep Sistem Informasi. Edisi.1, Yogyakarta: Unggul Pebri Hastanto, 2015.
- [4] Djahir, Yulia, dan Dewi Pratita. Sistem Infromasi Manajemen. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [5] Utomo, Wiranto Herry. Pemodelan Basis Data Berorientasi Objek: Konsep Dasar Perancangan Sistem. Yogyakarta: Andi, 2010.
- [6] A.S, Rosa. dan Shalahuddin, M. Rekayasa Modul Pembelajaran Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Obyek). Bandung: Modula, 2011.
- [7] Gozali, Lukman., Gunadhi, Erwin., Kurniawati, Rina. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada PD. Restu Percetakan. Garut. 2012. Vol. 09 No. 25 2012. ISSN: 23012-7339
- [8] Indah, Nur, Ika. Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. Pacitan. 2013. ISSN: 2088-0154.
- [9] Hendrayudi. VB 2008 Pemrograman. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2009.
- [10] Komputer, Wahana. Panduan Belajar MySQL Database Server. Jakarta: Media kita, 2010.
- [11] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73.